

# KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggungjawab atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan adalah benar dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi ini menyesatkan.



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

## PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT WIJAYA KARYA TBK

### Kegiatan Usaha Utama:

Usaha di bidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Investasi, Industri Energi, Energi Terbarukan dan Energi Konversi, Penyelenggaraan Perkeretapian, Penyelenggaraan Pelabuhan, Engineering Procurement Construction, Layanan Peningkatan Kemampuan di bidang Jasa Konstruksi, Jasa Enjineri dan Perencanaan, Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di bidang Prasarana dan Sarana Dasar (Infrastruktur)

### Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

#### KANTOR PUSAT

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 10  
Jakarta 13340, Indonesia  
Telepon: (021) 8067 9200 Fax : (021) 2289 3830  
[www.wika.co.id](http://www.wika.co.id)  
[investor.relations@wika.co.id](mailto:investor.relations@wika.co.id)

**Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi atas Transaksi Setoran Modal oleh  
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk kepada PT Bandara Internasional Batam**

Keterbukaan Informasi diterbitkan di Jakarta pada tanggal 22 Februari 2022

## DAFTAR ISI

I.	UMUM.....	3
II.	INFORMASI TENTANG TRANSAKSI.....	6
III.	PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI .....	7
IV.	SIFAT HUBUNGAN AFILIASI.....	7
V.	PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN .....	8
VI.	DAMPAK TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN .....	10
VII.	PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS.....	12
VIII.	INFORMASI TAMBAHAN .....	13

## I. UMUM

### A. Umum

Perseroan dahulu merupakan Perusahaan Negara yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 1961 tanggal 29 Maret 1961 Tentang Pendirian Perusahaan Negara Widjaja Karja dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1971 tanggal 22 Juli 1971, Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972, yang dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pengganti dari Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta *juncto* akta Perubahan No. 106 tanggal 17 April 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/165/14 tanggal 8 Mei 1973 serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1723 dan 1724 tanggal 16 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 683 BNRI No. 76 tanggal 21 September 1973 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Sebagaimana yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2007 Tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*) yang diikuti dengan perubahan status dan nama menjadi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan melakukan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek pada tanggal 29 Oktober 2007 ("**Penawaran Umum Perdana**").

Akta Anggaran Dasar sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Nomor 58 tanggal 25 Juni 2021, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0429345 tanggal 16 Juli 2021 ("**Anggaran Dasar Perseroan**").

### B. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, engineering procurement construction, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan dibidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa enjinering dan perencanaan, investasi dan pengelolaan usaha dibidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur) untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Kegiatan Usaha Utama:

Usaha di bidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Investasi, Industri Energi, Energi Terbarukan dan Energi Konversi, Penyelenggaraan Perkeretaapian, Penyelenggaraan Pelabuhan, Engineering Procurement Construction, Layanan Peningkatan Kemampuan di bidang Jasa Konstruksi, Jasa Enjinering dan Perencanaan, Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di bidang Prasarana dan Sarana Dasar (Infrastruktur).

### C. Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Struktur permodalan Perseroan sesuai dengan Akta No. 58 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0429345 Tahun 2021 tanggal 16 Juli 2021 dan berdasarkan keterangan dari Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur kepemilikan saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

KETERANGAN	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL Rp.100,- Per Saham	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>35.000.000.000</b>	<b>3.500.000.000.000</b>	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Negara Republik Indonesia	5.834.850.001	583.485.000.100	65,05
2. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	3.135.101.371	313.510.137.100	34,95
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>8.969.951.372</b>	<b>896.995.137.200</b>	<b>100,00</b>
Saham Dalam Portepel	26.030.048.628	2.603.004.862.800	-

### D. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

#### 1. Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Susunan Pengurus Perseroan sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No.4 tanggal 4 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0087714, tanggal 9 Februari 2022 susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Jarot Widyoko
Komisaris	:	Firdaus Ali
Komisaris	:	Satya Bhakti Parikesit
Komisaris Independen	:	Adityawarman
Komisaris Independen	:	Harris Arthur Hedar
Komisaris Independen	:	Suryo Hapsoro Tri Utomo
Komisaris Independen	:	Rusmanto

#### 2. Direksi

Berdasarkan Akta Susunan Pengurus Perseroan sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No.4 tanggal 4 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0087714, tanggal 9 Februari 2022 susunan Direksi Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	:	Agung Budi Waskito
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	:	Adityo Kusumo
Direktur <i>Quality, Health, Safety and Environment</i>	:	Ayu Widya Kiswari
Direktur <i>Human Capital</i> dan Pengembangan	:	Mursyid
Direktur Operasi I	:	Hananto Aji
Direktur Operasi II	:	Harum Akhmad Zuhdi
Direktur Operasi III	:	Rudy Hartono

#### **D. Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.88/DK/WIKA/2021 tanggal 1 Oktober 2021, susunan Komite Audit pada saat Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Ketua merangkap Anggota	:	Suryo Hapsoro Tri Utomo
Wakil Ketua merangkap Anggota	:	Adityawarman
Anggota	:	Nirsihing Asmoro
Anggota	:	Nanda A. Wijayanti

#### **E. Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.04640/2019 tanggal 28 Mei 2019, Sekretaris Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Nama	:	Mahendra Vijaya
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav.10 Jakarta 13340, Indonesia
No. Telepon	:	(021) 8067 9200
No. Fax	:	(021) 2289 3830
Email	:	investor.relations@wika.co.id

## II. INFORMASI TENTANG TRANSAKSI

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("**Perseroan**") bersama dengan PT Angkasa Pura I ("**AP1**") dan Incheon International Airport Corporation ("**IIAC**") telah membentuk Konsorsium AP1 – IIAC – WIKA ("**Konsorsium**") dan telah ditetapkan sebagai pemenang pelelangan Proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) Bandar Udara Hang Nadim berdasarkan Surat Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam Nomor: B-31/KA/BU.01/3/2021 tanggal 30 Maret 2021. Dalam menjalankan Proyek KPBU Bandar Udara Hang Nadim tersebut, Konsorsium telah membentuk Perusahaan Patungan/Badan Usaha Pelaksana ("**BUP**") pada tanggal 20 Desember 2021 dengan nama PT Bandara Internasional Batam ("**PT BIB**") berdasarkan Akta nomor : 10 tanggal 20 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Syaifudin, S.H, Notaris di Kota Batam

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Perseroan selaku pemegang saham 19,00% PT Bandara Internasional Batam bermaksud untuk melakukan setoran modal sebesar Rp110.469.610.000,- (seratus sepuluh miliar empat ratus enam puluh sembilan juta enam ratus sepuluh ribu rupiah), yang selanjutnya dalam laporan ini disebut dengan "**Rencana Transaksi**". Rencana Transaksi akan dilaksanakan dalam 2 (dua) rangkaian penyetoran, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Setoran pertama sebesar Rp49.882.699.488,- (empat puluh sembilan miliar delapan ratus delapan puluh dua juta enam ratus sembilan puluh sembilan ribu empat ratus delapan puluh delapan puluh delapan rupiah);
2. Setoran kedua sebesar Rp60.586.910.512,- (enam puluh miliar lima ratus delapan puluh enam juta sembilan ratus sepuluh ribu lima ratus dua belas rupiah).

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**"), Perseroan berpendapat bahwa Transaksi ini :

1. Berdasarkan POJK 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Rencana Transaksi tersebut merupakan Transaksi Afiliasi karena Perseroan merupakan salah satu pemegang saham PT BIB dengan kepemilikan sebesar 19%. Selain itu pada jajaran pengurus PT BIB, yakni salah satu Dewan Komisaris berasal dari jajaran Direksi Perseroan serta salah satu Direksi PT BIB berasal dari pegawai internal Perseroan.
2. Berdasarkan POJK 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Rencana Rencana Transaksi tidak termasuk Transaksi Material. Nilai Transaksi tersebut adalah sebesar Rp110.469.610.000,- (seratus sepuluh miliar empat ratus enam puluh sembilan juta enam ratus sepuluh ribu Rupiah) dan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 30 September 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan rekan nilai ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp 17.980.009.548.000 (tujuh belas triliun sembilan ratus delapan puluh miliar sembilan juta lima ratus empat puluh delapan ribu upiah). Perbandingan antara nilai Rencana Transaksi dengan nilai ekuitas Perseroan adalah sebesar 0,61% dimana nilai Rencana Transaksi tersebut tidak lebih dari 20% ekuitas Perseroan, sehingga Rencana Transaksi bukan merupakan Transaksi Material.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran informasi yang disajikan dan setelah mengadakan penelitian dan pemeriksaan yang cukup, dan sepanjang yang diketahui dan diyakini,

menegaskan bahwa informasi yang dimuat dalam informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material yang disembunyikan atau tidak diungkapkan yang dapat membuat atau mengakibatkan informasi atau fakta material menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

### KETERANGAN TENTANG RENCANA TRANSAKSI AFILIASI

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Bandara Internasional Batam sebagaimana dalam Akta nomor : 10 tanggal 20 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Syaifudin, S.H, Notaris di Kota Batam Pasal 30 Ketentuan Penutup, telah disepakati oleh para pemegang saham PT BIB modal ditempatkan sebesar Rp 581.419.000.000,- (lima ratus delapan puluh satu miliar empat ratus sembilan belas juta rupiah) dimana porsi Perseroan adalah sebesar Rp 110.469.610.000,- (seratus sepuluh miliar empat ratus enam puluh sembilan juta enam ratus sepuluh ribu rupiah).

Selanjutnya berdasarkan Surat Kementerian BUMN Nomor S-994/MBU/12/2021 tertanggal 17 desember 2021 perihal Persetujuan Pendirian Badan Usaha Pelaksana dan Setoran Modal Proyek KPBU Bandara Hang Nadim PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, telah disetujui rencana membentuk Badan Usaha Pelaksana (BUP) Proyek KPBU Bandar Udara Hang Nadim yang sudah ditetapkan sebagai pemenang lelang dengan komposisi saham Perseroan sebesar-besarnya 19% (sembilan belas persen).

Perseroan akan melakukan setoran modal ditempatkan kepada PT BIB sebesar Rp49.882.699.488,- (empat puluh sembilan miliar delapan ratus delapan puluh dua juta enam ratus sembilan puluh sembilan ribu empat ratus delapan puluh delapan rupiah) dan selanjutnya sisa modal ditempatkan sebesar Rp60.586.910.512,- (enam puluh miliar lima ratus delapan puluh enam juta sembilan ratus sepuluh ribu lima ratus dua belas rupiah) akan dilakukan berdasarkan permintaan dari PT BIB.

### III. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

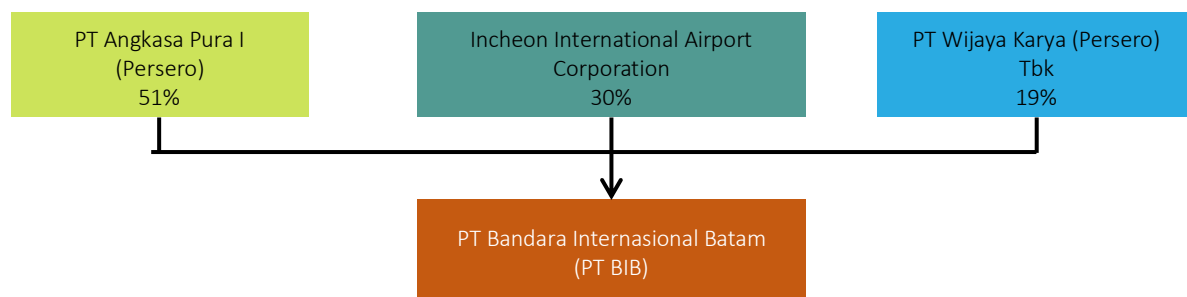
Dengan dilakukannya Rencana Transaksi, Perseroan dapat mendukung kebutuhan dana PT BIB, yang merupakan salah satu Entitas Asosiasi Perseroan, dalam menunjang kegiatannya agar dapat melakukan kegiatan operasional ke depannya dan diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap Perseroan nantinya.

### IV. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

#### Hubungan Afiliasi Dari Segi Kepemilikan

Perseroan merupakan salah satu pemegang saham di PT BIB dengan kepemilikan sebesar 19,00%.

**Gambar Struktur Pemegang Saham PT BIB**



### **Hubungan Afiliasi Dari Segi Kepengurusan**

Pada jajaran pengurus PT BIB, yakni salah satu Dewan Komisaris berasal dari jajaran Direksi Perseroan serta salah satu Direksi PT BIB berasal dari pegawai internal Perseroan.

## **V. PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN**

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Doli Siregar & Rekan (“**KJPP DSR**”) sebagai penilai independen sesuai dengan perjanjian No. TP.01.03/A.DPPU.00297/2021 tanggal 16 April 2021 serta amendemennya No. TP.01.03/A.DPPU.00007/2022 tanggal 07 Januari 2022 untuk memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi. Penilai independen menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal. KJPP DSR dalam rangka memberikan pendapat atas kewajaran Transaksi menggunakan laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 30 September 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Berikut adalah ringkasan Laporan Pendapat Atas Rencana Transaksi Setoran Modal Perseroan ke PT Bandara Internasional Batam (PT BIB) yang termuat dalam laporan Pendapat Kewajaran Nomor 00006/2.0042-00/BS/03/0405/1/I/2022 tanggal 17 Januari 2022:

### **1. Pihak-Pihak yang Terkait dalam Rencana Transaksi**

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan pihak yang memberikan setoran modal kepada PT Bandara Internasional Batam;
- PT Bandara Internasional Batam merupakan Entitas Asosiasi Perseroan dan akan menerima setoran modal dari Perseroan.

### **2. Obyek Penilaian**

Objek penilaian adalah transaksi setoran modal Perseroan kepada PT BIB sebesar Rp110.469.610.000,- (seratus sepuluh miliar empat ratus enam puluh sembilan juta enam ratus sepuluh ribu rupiah) yang akan dilaksanakan dalam 2 (dua) rangkaian penyetoran.

### **3. Maksud dan Tujuan Penilaian**

Maksud penilaian adalah memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi untuk tujuan pelaksanaan Rencana Transaksi.

### **4. Asumsi dan Kondisi Pembatas**

- KJPP DSR mengasumsikan bahwa sejak Rencana Transaksi hingga penerbitan pendapat kewajaran ini tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap Rencana Transaksi.
- KJPP DSR berasumsi bahwa Perseroan mentaati semua peraturan yang ditetapkan pemerintah, khususnya yang terkait dengan operasional Perseroan, baik di masa lalu maupun di masa mendatang.
- KJPP DSR berasumsi bahwa legalitas yang dimiliki oleh Perseroan tidak ada masalah baik secara hukum atau masalah lainnya baik sebelum maupun setelah Rencana Transaksi.
- KJPP DSR berasumsi bahwa Perseroan telah dan akan memenuhi kewajiban yang berkenaan dengan perpajakan, retribusi dan pungutan-pungutan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.



- KJPP DSR telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Laporan Pendapat Kewajaran ini bersifat non-disclaimer opinion.
- Pendapat kewajaran merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.
- KJPP DSR bertanggung jawab atas pendapat kewajaran dan kesimpulan pendapat kewajaran.
- KJPP DSR telah memperoleh informasi atas syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian-perjanjian yang terkait dengan Rencana Transaksi dari Perseroan.
- Laporan disusun hanya untuk maksud dan tujuan sesuai dengan yang dicantumkan pada laporan. KJPP DSR tidak bertanggung jawab kepada pihak lain selain Pemberi Tugas dimaksud. Pihak lain yang menggunakan laporan bertanggung jawab atas segala resiko yang timbul.
- KJPP DSR tidak melakukan penelitian dan penyelidikan yang ada hubungannya dengan kebenaran legalitas serta hutang piutang yang mengakibatkan kerugian atas properti yang dinilai karena bukan merupakan ruang lingkup pekerjaan penilai. KJPP DSR berasumsi bahwa obyek yang dinilai tersebut telah bebas dari segala tuntutan hukum.
- Inspeksi lapangan yang KJPP DSR lakukan hanyalah terhadap kondisi aset yang dikemukakan dalam laporan ini adalah merupakan kondisi yang terlihat. Sehingga tidak dimaksudkan untuk memeriksa kondisi properti di bawah permukaan tanah/air, tidak menyelidiki kelayakan konstruksi (building audit) dan tidak menyelidiki kondisi teknis secara detail.
- KJPP DSR tidak melakukan penyelidikan atas masalah lingkungan yang berkaitan dengan pencemaran. Apabila tidak diinformasikan lain. Penilaian didasarkan pada asumsi mengenai tidak adanya pencemaran yang dapat berpengaruh terhadap nilai.
- KJPP DSR tidak berkewajiban untuk memberikan kesaksian atau hadir di depan pengadilan atau pejabat pemerintah jika hal tersebut tidak terkait dengan maksud dan tujuan laporan ini serta di luar ruang lingkup dari penugasan.
- Jika dikemudian hari KJPP DSR diminta untuk memberikan penjelasan dan pemaparan yang dilakukan diluar wilayah kerja kantor kami maupun kepada pihak selain pemberi tugas dan pengguna jasa maka segala bentuk biaya yang timbul menjadi beban pemberi tugas.
- Laporan tidak sah apabila tidak dibubuhi tanda tangan Pimpinan dan stempel kantor (office seal) dari KJPP DSR.

##### **5. Metodologi Pengkajian Kewajaran Rencana Transaksi**

Dalam melakukan evaluasi kewajaran atas Rencana Transaksi, penilai melakukan analisis dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- Analisis Rencana Transaksi yang meliputi identifikasi dan hubungan antara pihak-pihak yang terlibat Rencana Transaksi, analisis manfaat dan risiko Rencana Transaksi.
- Analisis kualitatif atas Rencana Transaksi yang meliputi riwayat Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan, analisis industri, analisis operasional dan prospek Perseroan, analisis alasan dilakukannya Rencana Transaksi, keuntungan dan kerugian Rencana Transaksi.
- Analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi yang meliputi analisis laporan keuangan historikal Perseroan, analisis rasio keuangan, analisis proyeksi keuangan, analisis keuangan sebelum dan setelah Rencana Transaksi, dan analisis nilai tambah.
- Analisis kewajaran Rencana Transaksi.

## 6. Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi

Hasil analisis diatas memperkirakan bahwa Perseroan memiliki kinerja yang bagus kedepannya, Perseroan mampu menghasilkan pendapatan dan laba bersih dengan pertumbuhan yang positif. Dengan demikian Rencana Transaksi yang dilakukan Perseroan adalah wajar.

Selanjutnya berdasarkan analisa proforma keuangan Perseroan sebelum dan setelah Rencana Transaksi bahwa terdapat pengurangan Kas dan Setara Kas dan penambahan Investasi Pada Entitas Asosiasi sebesar Rp 110.469.610.000. Dampak Rencana Transaksi terhadap rasio likuiditas yaitu setelah Rencana Transaksi *current ratio* mengalami penurunan. Sementara itu untuk rasio solvabilitas tidak terdapat perubahan antara sebelum dan setelah Rencana Transaksi.

Berdasarkan proyeksi keuangan Perseroan tanpa Rencana Transaksi dan dengan Rencana Transaksi, diketahui bahwa Perseroan mampu menghasilkan laba bersih lebih tinggi dibanding tidak melakukan Rencana Transaksi. Adapun nilai tambah dengan dilakukannya Rencana Transaksi diperkirakan rata-rata sebesar Rp 154 miliar per tahun selama masa proyeksi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis tersebut diatas, maka penilai berpendapat bahwa Rencana transaksi adalah wajar bagi Perseroan dan pemegang saham Perseroan.

## VI. DAMPAK TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN (PROFORMA)

DESKRIPSI	Sebelum Rencana Transaksi	Penyesuaian	Setelah Rencana Transaksi
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	6.029.145.752	(110.469.610)	5.918.676.142
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	831.589.469		831.589.469
Pihak Ketiga	1.961.137.152		1.961.137.152
Piutang Ritensi			
Pihak Berelasi	665.317.485		665.317.485
Pihak Ketiga	929.283.206		929.283.206
Piutang Bruto Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	2.466.135.117		2.466.135.117
Pihak Ketiga	1.736.105.042		1.736.105.042
Piutang Yang Belum Ditagih			
Bagian Lancar	2.781.466.624		2.781.466.624
Piutang Lain-lain			
Pihak Berelasi	1.242.462.018		1.242.462.018
Pihak Ketiga	92.843.853		92.843.853
Persediaan	10.913.944.317		10.913.944.317
Uang Muka	873.680.645		873.680.645
Pajak Dibayar Dimuka	1.647.672.729		1.647.672.729
Biaya Dibayar Dimuka	1.033.733.270		1.033.733.270
Jaminan Usaha	112.986.734		112.986.734
Pekerjaan dalam proses			
Pihak berelasi	2.903.093.839		2.903.093.839
Pihak ketiga	2.749.605.090		2.749.605.090

DESKRIPSI	Sebelum Rencana Transaksi	Penyesuaian	Setelah Rencana Transaksi
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>38.970.202.342</b>	<b>(110.469.610)</b>	<b>38.859.732.732</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Uang Muka	3.882.136.340		3.882.136.340
Aset Real Estate	1.988.638.231		1.988.638.231
Investasi Pada Entitas Asosiasi	1.905.370.747	110.469.610	2.015.840.357
Investasi Pada Ventura Bersama	5.403.960.284		5.403.960.284
Properti Investasi	1.898.574.338		1.898.574.338
<b>Aset Tetap</b>	<b>8.691.157.107</b>		<b>8.691.157.107</b>
Aset kerjasama operasi	291.635.478		291.635.478
Goodwill	4.847.052		4.847.052
Investasi Jangka Panjang Lainnya	1.019.277.365		1.019.277.365
Aset Tak Berwujud	4.768.490.239		4.768.490.239
Aset Pajak Tangguhan	72.256.199		72.256.199
Aset Lain-lain	612.848.878		612.848.878
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>30.539.192.258</b>	<b>110.469.610</b>	<b>30.649.661.868</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>69.509.394.600</b>	<b>0</b>	<b>69.509.394.600</b>
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Pinjaman Jangka Pendek			
Pihak Berelasi	6.730.686.173		6.730.686.173
Pihak Ketiga	6.682.159.424		6.682.159.424
Utang Usaha			
Pihak Berelasi	473.751.568		473.751.568
Pihak Ketiga	11.046.641.042		11.046.641.042
Utang Lain-lain			
Pihak Berelasi	837.530.052		837.530.052
Pihak Ketiga	375.485.437		375.485.437
Utang Pajak	312.544.688		312.544.688
Uang Muka dari Pelanggan	1.113.165.717		1.113.165.717
Beban Akrual	6.149.699.122		6.149.699.122
Pendapatan Diterima Dimuka	218.705.703		218.705.703
Bagian Jangka Pendek dari Jangka Panjang			
Pinjaman Jangka Menengah	300.000.000		300.000.000
Pinjaman Jangka Panjang	245.937.000		245.937.000
Utang Sewa Permbiayaan	84.355.222		84.355.222
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>34.570.661.148</b>	<b>-</b>	<b>34.570.661.148</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	202.662.027		202.662.027
Liabilitas Pajak Tangguhan	79.899.065		79.899.065
Uang Muka Proyek	1.279.355.344		1.279.355.344
Utang Lain-lain	114.099.777		114.099.777
Bagian Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek			
Pinjaman Jangka Menengah	1.590.000.000		1.590.000.000
Utang Sewa Permbiayaan	199.396.034		199.396.034
Pinjaman Jangka Panjang	6.038.296.785		6.038.296.785
Obligasi	5.705.014.872		5.705.014.872
Sukuk Mudharabah	1.750.000.000		1.750.000.000
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>16.958.723.904</b>	<b>-</b>	<b>16.958.723.904</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>51.529.385.052</b>	<b>-</b>	<b>51.529.385.052</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN</b>			
Modal Ditempatkan dan Disetor	896.995.137		896.995.137
Modal Saham Diperoleh Kembali	(110.000)		(110.000)
Tambahan Modal disetor	6.555.498.737		6.555.498.737

DESKRIPSI	Sebelum Rencana Transaksi	Penyesuaian	Setelah Rencana Transaksi
Perubahan Ekuitas Entitas Anak	1.068.660.741		1.068.660.741
Surat Berharga Perpetual	599.800.000		599.800.000
<b>Saldo Laba</b>	4.450.173.632		4.450.173.632
<b>Sub Total</b>	<b>13.571.018.247</b>	-	<b>13.571.018.247</b>
<b>Kepentingan Non Pengendali</b>	4.408.991.301		4.408.991.301
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>17.980.009.548</b>	-	<b>17.980.009.548</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>69.509.394.600</b>	-	<b>69.509.394.600</b>

Dampak keuangan atas Rencana Transaksi yaitu terdapat pengurangan Kas dan Setara Kas dan penambahan Investasi Pada Entitas Asosiasi sebesar Rp 110.469.610.000. Sementara itu dampak Rencana Transaksi terhadap rasio likuiditas dan rasio solvabilitas adalah sebagai berikut.

Deskripsi	Sebelum Rencana Transaksi	Setelah Rencana Transaksi
<b>Rasio Likuiditas</b>		
Current Ratio	1,13	1,12
Cash Rasio	0,81	0,81
<b>Rasio Solvabilitas</b>		
Debt to Total Aset Rasio	0,74	0,74
Debt to Equity Rasio	2,87	2,87

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa setelah Rencana Transaksi *current ratio* mengalami penurunan. Sementara itu untuk rasio solvabilitas tidak terdapat perubahan antara sebelum dan setelah Rencana Transaksi.

## VII. PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN

1. Keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 22 Februari 2022 telah lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam POJK 42/2020
2. Setelah dilakukan penelaahan secara cermat dan seksama, kami yakin bahwa Pernyataan Keterbukaan Informasi yang disampaikan tidak memuat pernyataan-pernyataan atau informasi atau fakta yang tidak benar atau menyesatkan;
3. Transaksi tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

## VIII. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk Informasi lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut di atas dapat menghubungi Perseroan pada jam-jam kerja dengan alamat :

Sekretaris Perusahaan

**PT Wijaya Karya (Persero) Tbk**

Jl. D.I. Panjaitan Kav.10

Jakarta 13340, Indonesia

Telp. : (021) 8067 9200

Fax. : (021) 2289 3830

Email : [investor.relations@wika.co.id](mailto:investor.relations@wika.co.id)

Situs web : [www.wika.co.id](http://www.wika.co.id)

Hormat kami,  
**PT Wijaya Karya (Persero) Tbk**  
Sekretariat Perusahaan,



**Mahendra Vijaya**  
Sekretaris Perusahaan